



Pendampingan Pengolahan Sistem Informasi Pendataan dokumen Sekolah Berbasis Komputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe

Mutammimul Ula¹⁾, Cut Ita Erliana²⁾, Zahratul Fitri³⁾, Fakrurrazi⁴⁾, Angga Pratama⁵⁾

^{1,3,5}Jurusan Teknik Elektro dan Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh

²Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh

⁴Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politek

Keywords :

Sistem Informasi,
Administrasi dokumen
Komputerisasi

Correspondensi Author

Email: mutammimu@unimal.ac.id

History Artikel

Received: 30-06-2022;

Reviewed: 30-06-2022

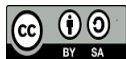
Revised: 29-07-2022

Accepted: 29-07-2022

Published: 01-08-2022

DOI: 10.52622/mejuajujabdimas.v2i1.42

Abstrak. The document data collection process is one of the administrative management processes that are still using manually for now. this is for such administrative management takes a long time so it is not effective and efficient. To overcome these problems, efforts are needed to provide knowledge about computer applications. With the existence of an information system for computerized document administration will facilitate the work properly and effectively. The problem raised in this service is how to make computer applications in management information systems administratively and computerized document data collection and can be neatly arranged for all documents. The second problem is how to implement a management information system in a directed manner so that the documents you are looking for are arranged properly. The problem so far is that the management information system data processing mostly uses a manual processing system, still uses a ledger and is stored in a cupboard. The system, of course, has many weaknesses and in terms of administration, poor presentation, sub-optimal service, and low data quality. The purpose of this service is to help manage data and finances to be more effective and efficient. So that the information from the data entered can be conveyed properly. The result of this service is an explanation of how the Computerized Document Data Collection Administration Management Information System with various features can be used to manage student, teacher, staff data in managing all files.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

1. Analisis Penelitian

Sekolah yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar, serta pelatihan dan pengembangan. Ketika ada berita, dimungkinkan untuk menyampaikan pengetahuan akademik

secara tepat waktu, akurat, dan berkualitas tinggi [1]. Namun, banyak institusi pendidikan yang masih menggunakan pengolahan data dan distribusi informasi secara manual. Akibatnya, pengolahan data yang masih dilakukan secara manual menimbulkan beberapa kendala dan tantangan antara lain pengolahan data secara administratif yang memakan waktu lama, mengakibatkan terciptanya informasi yang tidak akurat karena sering terjadi kesalahan, dan cukup rumit [2]. Akibatnya, teknologi informasi sangat penting untuk memenuhi tuntutan konsumen informasi dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pada suatu teknologi dimasa mendatang[4].

Adanya penanganan Sistem Informasi Sekolah berbasis web ini, maka pengolahan data pendaftaran siswa baru dan nilai siswa dapat ditangani dengan cepat serta penyajian informasi dengan cepat dan akurat kepada siswa, guru maupun kepala sekolah [7].

Penanganan bantuan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan dalam sistem informasi dengan aplikasi berbasis perkantoran dalam memproses data pendaftaran siswa baru dan nilai siswa serta menyajikan informasi kepada siswa, guru, dan siswa secara tepat waktu dan cara yang akurat. kepala sekolah [7]. Tujuan dari identifikasi penelitian adalah untuk mengidentifikasi input yang dibutuhkan oleh sistem dan output yang dihasilkan sistem [5]. [6]. Pengetahuan yang terbatas tentang administrasi Sistem informasi pengumpulan data Aplikasi Google Formulir. Hasil dari menggunakan informasi segar untuk menggunakan Google Form [8].

Sekolah membutuhkan standar pendidik yang menguasai baik isi maupun standar prosedur kurikulum pendidikan Indonesia agar cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pendidikan [9]; jika tidak, itu akan tampak seperti pelatihan yang berat [10]. [11].

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini tentunya menuntut penggunaan sistem informasi manajemen [12]. karena tantangan yang terkait dengan penerapan sistem informasi manajemen secara manual dapat diselesaikan oleh sistem informasi manajemen. Media untuk menyebarluaskan berbagai informasi dan komunikasi terkait sekolah yang dapat dilakukan untuk semua pengguna tanpa kendala lokasi dan waktu. Komponen pendukung utama adalah penggunaan sistem informasi manajemen [13].

Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu. Menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [14].

Kumpulan subsistem informasi yang lengkap, terkoordinasi, dan terintegrasi secara logis disebut sebagai sistem informasi manajemen. memberikan data untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan proses manajemen di dalam perusahaan [14].

Sistem administrasi adalah salah satu yang dapat digunakan untuk mempermudah pendokumentasian dan pembukuan di sekolah. Manajemen sekolah dapat melacak pembukuan dan kegiatan dengan menggunakan sistem ini. Lembaga pendidikan merupakan salah satu organisasi yang mengembangkan sistem informasi manajemen. Setiap lembaga pendidikan harus mengelola sejumlah besar data dan catatan penting. Informasi tersebut meliputi kepegawaian, akademisi, staf, dan keuangan.

Pengolahan manajemen kearsipan dapat dilakukan setiap saat atau secara periodik, data keuangan tersebut akan mengalami perubahan baik dari pemasukan maupun pengeluaran disetiap bulannya. Dengan memanfaatkan teknologi saat ini data-data tersebut dapat diolah menggunakan sistem informasi untuk mengelola administrasi dan manajemen keuangan dalam satu sistem.

Selain itu pengelolaan data dan pencarian data saat sedang dibutuhkan akan memakan waktu dan cukup rumit jika dilakukan secara manual. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengelola data administrasi dan manajemen keuangan dalam satu sistem.

Pengembangan sistem informasi administrasi dan pengelolaan keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelayanan dan pengelolaan administrasi. Pentingnya peranan dan fungsi arsip manajemen perkantoran sebagai tugas pokok suatu lembaga pemerintah, swasta atau organisasi, sehingga perlu dibuat sebuah Sistem Informasi yang terintegrasi dengan terkomperisasi.

1.2 Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dihadapi Mitra sebagai berikut:

- a) Siswa masih kurang paham dalam menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dengan menggunakan platform aplikasi yang berbeda untuk tata kelola Manajemen Administrasi Pendataan dengan baik dan benar

- b) Masih belum mengerti media Teknologi Informasi berbasis komputer sebagai alat untuk Administrasi Pendataan Dokumen Terkomputerisasi berbasis tools aplikasi.

Belum mengertinya siswa dalam pelayanan administrasi manajemen perkantoran yang baik dan membuat sistem informasi administrasi

Metode

1. Metode Dalam Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data pengabdian ini bahan yang digunakan adalah data Pendampingan Pengolahan Sistem Informasi Pendataan dokumen Sekolah Berbasis Komputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe.

1. Pengumpulan data

Dalam pengabdian ini data yang digunakan diperoleh dari orang-orang yang bertanggung jawab memberikan data. Dalam tahap ini dilakukan pemisahan data sesuai kebutuhan pengabdian.

2. Analisa data

Dalam tahap ini dilakukan pemisahan data sesuai kebutuhan pengabdian yang diperoleh dari orang-orang yang bertanggung jawab di sekolah dalam melihat administrasi pendataan dokumen

3. Perancangan

Pada tahap ini penulisan menyusun sebuah data untuk komputerisasi untuk menyimpan data yang diinput.

4. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan praktek dalam memahami untuk mengimplementasikan perancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Pendataan Dokumen Terkomputerisasi

2. Rencana Kegiatan Pengabdian

Rencana kegiatan Pendampingan Pengolahan Sistem Informasi Pendataan dokumen Sekolah Berbasis Komputerisasi adalah sebagai berikut:

1. Pemberian materi tentang penginstalan aplikasi sistem informasi, cara mengoperasikan, mulai mengisi data pada aplikasi sistem informasi, menambah, memperbaharui data jemaat serta cara membuat laporan penyajian data yang dinamis sesuai kebutuhan sekolah secara cepat dan tepat.
2. Pada tahap ini tim pengabdian akan diajarkan bagaimana pengelolaan konten Sistem Informasi Manajemen Administrasi Pendataan Dokumen yang baik, kemudian membarikan pengarahan tentang cara melakukan update, hapus, penyisipan data dalam aplikasi.
3. Pada tahap ini tim pengabdian akan menjelaskan Administrasi sekolah yang baik, menjelaskan administrasi yang masih menggunakan manual, maka data manual tersebut akan di input kedalam sistem informasi data administrasi yang otomatis. Sehingga data administrasi bisa mudah diakses dan pencarian data akan lebih cepat didapatkan.
4. Tim pengabdian menjelaskan penggunaan salah satu aplikasi yang biasa digunakan dalam aplikasi Administrasi Pendataan Dokumen dan tim pengabdian dapat menggunakan aplikasi yang akan diberikan.

3. Metode Kegiatan

Adapun metode Pendampingan Pengolahan Sistem Informasi Pendataan dokumen Sekolah Berbasis Komputerisasi adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama adalah melakukan survei tempat dan pengurusan perizinan kegiatan dengan pihak sekolah, diskusi penyusunan bahan dan implementasi proses pengabdian selama berlangsung.
- b. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian dan tim memberikan pengarahan dan memperlihatkan isi materi yang akan diberikan.
- c. Membuat Sistem Informasi Manajemen Administrasi Pendataan Dokumen Terkomputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe tentang bagaimana memaksimalkan materi yang diberikan dan sosialisasi Manajemen Administrasi Pendataan Dokumen Terkomputerisasi .
- d. Rencana kegiatan pengabdian ini memahami menu apa saja yang akan di kembangkan dan analisis siapa pengguna sistem yang akan dibangun, apa yang akan dicapai oleh sistem, dimana serta kapan sistem akan digunakan.
- e. melakukan perancangan sistem bagaimana sistem akan diterapkan dan bagaimana

mempertimbangkan semua detail perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur, antarmuka pengguna, program yang akan berjalan

Melakukan implementasi sistem yaitu melakukan tahap pembuatan administrasi manajemen untuk pemahaman siswa..

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Pendampingan Pengolahan Sistem Informasi Pendataan dokumen Sekolah Berbasis Komputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe. Adapun beberapa partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mengikuti secara aktif sosialisasi yang dilakukan yang bertempat di SMK Negeri 3 Lhokseumawe.
- b. Siswa berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan pembuatan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Pendataan Dokumen Terkomputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe. Selanjutnya Siswa mensosialisasikan informasi yang didapat kepada siswa lainnya.
- c. Pihak sekolah ikut menyebarkanluaskan informasi pada siswa, dan juga ikut dalam peran aktif dalam mensukseskan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Pendataan Dokumen Terkomputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe
- d. Mitra ikut dalam berpartisipasi dalam proses perencanaan, dan evaluasi hasil Manajemen Administrasi Pendataan Dokumen. Hal tersebut tersebut benar-benar mencerminkan prinsip partisipatif, yaitu melibatkan seluruh siswa selama pengabdian berlangsung
- e. Mitra selaku Pihak sekolah melakukan dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan baik sehingga bisa mengelola data-data dan proses terkait administrasi sekolah dan siswa dapat dengan lebih efektif dan efisien.
- f. Pihak sekolah / mitra dalam kegiatan ini juga menyediakan tempat untuk pengabdian ini berlangsung dan siswa mempersiapkan sosialisasi dan beberapa perlengkapan tim yang di butuhkan selama pengabdian berlangsung.

2. Capaian Hasil Pengabdian

Capaian hasil Pengabdian ini analisis kebutuhan dilakukan menggunakan metode wawancara dan observasi kepada kepala sekolah, siswa dan staf bendahara. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan sistem informasi manajemen administrasi dan keuangan. Sehingga didapatkan informasi dan data yang berguna untuk pengembangan sistem ini. Hasil dari wawancara dan observasi proses yang berjalan masih menggunakan metode manual pada proses pengarsipan data siswa, guru maupun staf. Pertemuan berikut dilaksanakan pada bulan berikutnya untuk penetapan rencana pengabdian dengan tim, teknis pelaksanaan yang terlibat beserta mahasiswa yang akan terlibat pada kegiatan ini serta persiapan pelatihan dan teknis pelaksanaan.

Komunikasi yang dilakukan agar mendapatkan gambaran umum dalam membangun sistem. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian sudah mengetahui tentang sistem untuk pengembangan yang digunakan selama ini, kemudian tim mengambil tema Sistem Informasi Manajemen Administrasi Pendataan Dokumen Terkomputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe.

3. Kegiatan Sosialisasi dan Metode Pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi dan Metode Pelaksanaan dalam Pendampingan Pengolahan Sistem Informasi Pendataan dokumen Sekolah Berbasis Komputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe adalah sebagai berikut :

1. Pemberian Bahan Berupa Materi

Digunakan untuk tahap awal sosialisasi kepada para siswa. Materi ini berisi tentang tema Sistem Informasi Manajemen Administrasi Pendataan Dokumen Terkomputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe.

2. Menampilkan Slide Presentasi

Pada kegiatan ini, ketua tim dan Anggota pengabdian masyarakat menjelaskan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Pendataan Dokumen Terkomputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe. Pada kegiatan sosialisasi ini juga berisi tentang bahan bagaimana cara Administrasi Pendataan Dokumen Terkomputerisasi dengan baik dan benar.

3. Kegiatan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran disajikan ini memuat berbagai bahan dari disiplin ilmu yang ada, sehingga dapat mudah dicari dan diakses tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Semua bahan yang disediakan dapat diakses secara bersamaan, mudah dibagi, dan kecepatan dalam pencarian. Materi pembelajaran Administrasi Pendataan Dokumen Terkomputerisasi dan banyak sekali tools yang digunakan. Oleh karena itu, pengembangan sistem pembelajaran Administrasi Pendataan Dokumen Terkomputerisasi dengan baik dapat digunakan.

4. Foto Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun hasil presentasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam Pendampingan Pengolahan Sistem Informasi Pendataan dokumen Sekolah Berbasis Komputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Foto hasil Pengabdian

Pendampingan Pengolahan Sistem Informasi Pendataan dokumen Sekolah Berbasis Komputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe dalam memberikan bahan

Simpulan Dan Saran

1. Hasil dari pengabdian ini memberi hasil kepada siswa secara pengetahuan dalam pengoperasian aplikasi sistem manajemen administrasi pendataan dokumen berbasis aplikasi. Dengan demikian dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pembuatan Pendataan Dokumen Terkomputerisasi.
2. Sistem Informasi Manajemen administrasi yang dapat membantu para dosen untuk mengelola dan mengorganisir data dengan baik, Pemanfaatan media pada sistem memudahkan para siswa dan guru untuk menggunakan sistem kapanpun, dan dimanapun dan memudahkan dalam peningkatan manajemen administrasi pendataan dokumen

Daftar Rujukan

1. [Tonni Limbong, "Pendidikan Berbasis It Dan Etikanya ," Jayapangus Press, vol. 1, no. 1, pp. 52–79, 2018.
2. M. A. Carter and D. Goldie, "Educational media: Potential impacts on tertiary students' mental health," *Int. J. Innov. Creat. Chang.*, vol. 3, no. 3, pp. 61–88, 2017.
3. B. Das, E. Damanik, and W. Ginting, "Aplikasi Sistem Informasi Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara Berbasis Android," *KakifikomKumpulan Artik. Karya Ilm. Fak. Ilmu Komput.*, vol. 01, no. 2, pp. 67–72, 2019.
4. H. M. Jogiyanto, *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
5. S. A. Sitorus and E. P. Malau, "Sistem Informasi Reservasi Hotel Pada GM. Marsaringar Balige Berbasis Android," *MEANS (Media Inf. Anal. dan Sist.*, vol. 2, no. 1, pp. 52–57, Jun. 2017, doi: 10.17605/JMEANS.V2I1.24.
6. Siallagan, N. J., & Sitorus, L. (2019). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web pada SMP Yependak Tinjowan. *JUKI: Jurnal Komputer dan Informatika*, 1(1), 22-29.
7. Eko, E. S. B., Kadafi, A. R., Zuraidah, E., Bachri, C., Sugiyarto, I., Pramitasari, F., ... & Setiyanto, B. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Formulir Sebagai Sistem Informasi Untuk Pendataan Pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 99-102.
8. Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educational Journal: General and Specific Research* 1(1), 84-92
9. Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Pendidikan nasional Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61-68.
10. Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64-73
11. Endar, I., Nursanti, E., & Handoko, F. (2015). Rancangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Interaktif Terintegrasi Di Smk Negeri 1 Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 1(1), 53–59.
12. Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129–135.
13. Mukred, M., & Yusof, Z. M. (2018). The delone–McLean information system success model for electronic records management system adoption in higher professional education institutions of Yemen. *Lecture Notes on Data Engineering and Communications Technologies*, 5, 812–823. https://doi.org/10.1007/978-3-319-59427-9_84